

GAMBARAN IDENTITAS DIRI REMAJA *BROKEN HOME* DI MTs X

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SALSABILA AUNURRIKA

200701078

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
GRESIK
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan daya dan kekuatan bagi orang-orang yang bertawakal, yang memberikan kemudahan dan menghilangkan kesukaran, memberikan petunjuk kebenaran yang benar dan kesalahan yang salah serta memberikan kekuatan kepada kami untuk mampu menjauhinya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, atas keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari akhir.

Seiring dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesainya penulisan skripsi yang berjudul “Gambaran Identitas Diri Remaja *Broken Home* di MTs X” maka penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ibu Prianggi Amelasasih, S. Psi., M.Si selaku Ka. Prodi Psikologi dan Dosen Pembimbing Skripsi Pertama.
3. Ibu Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua.
4. Ibu Dr. Asri Rejeki, MM., Psikolog selaku Dosen Pengaji Skripsi.
5. Ibu Idha Rahayuningsih, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Wali dan Dosen Pengaji Skripsi.
6. Seluruh dosen dan Civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
7. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun demikian penulis tetap berharap semoga penulisan skripsi ini berguna dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang psikologi.

Gresik, Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Salsabila Aunurrika 200701078. Gambaran Identitas Diri Remaja *Broken home* di MTs X

Identitas diri merupakan kesadaran individu dalam menyesuaikan diri dan memberikan arti yang tepat pada dirinya sendiri, dimana orang tua menjadi peran penting untuk remaja dalam proses pembentukan identitas diri. Namun, tidak semua anak merasakan peran orang tua, terutama mereka yang berasal dari keluarga *broken home* akan merasa kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian sehingga bisa mempengaruhi pembentukan identitas diri mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran identitas diri remaja *broken home*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus serta teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua subjek penelitian memiliki gambaran identitas diri dengan memenuhi keseluruhan aspek dari identitas diri. Serta terdapat beberapa faktor yang mendukung ataupun melemahkan proses mengembangkan identitas diri. Pada subjek LRP, faktor yang mendukung pengembangan identitas dirinya adalah faktor keluarga, faktor budaya dan etnis serta faktor jenis kelamin. Sedangkan pada subjek MRA, faktor keluarga mendukung pengembangan identitas dirinya namun tidak dengan faktor budaya dan etnis serta jenis kelamin yang justru terlihat melemahkan dalam proses mengembangkan identitas dirinya.

Kata Kunci : Identitas Diri, Masa Remaja, *Broken Home*

ABSTRACT

Salsabila Aunurrika 200701078. Description of Self-Identity of Broken Home Adolescents

Self-identity is an individual's awareness of adapting and giving the right meaning to himself, where parents play an important role for teenagers in the process of forming self-identity. However, not all children feel the role of parents, especially those from broken homes who feel they do not receive enough love and attention, which can affect the formation of their self-identity. This research aims to determine the self-identity picture of broken home teenagers. This research was conducted using qualitative research methods through a case study approach and data collection techniques using interviews and documentation. The results of this research show that the two research subjects have a picture of self-identity that fulfills all aspects of self-identity. And there are several factors that support or weaken the process of developing self-identity. In LRP subjects, factors that support the development of self-identity are family factors, cultural and ethnic factors and gender factors. Meanwhile, for MRA subjects, family factors support the development of their identity, but not cultural and ethnic factors and gender which actually seem to weaken the process of developing their identity.

Keywords : *Self-Identity, Adolescence, Broken Home*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
<i>Abstract</i>	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	6
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumusan masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Identitas Diri.....	11
2.1.1 Definisi Identitas Diri.....	11
2.1.2 Aspek-Aspek Identitas Diri.....	12
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Identitas Diri	13
2.1.4 Pembentukan Identitas Diri.....	14
2.2 Remaja.....	14
2.2.1 Definisi Remaja.....	14
2.2.2 Karakteristik Masa Remaja	15
2.2.3 Tahapan Perkembangan Remaja	17
2.3 <i>Broken Home</i>	20
2.3.1 Definisi <i>Broken Home</i>	20
2.3.2 Dampak Keluarga <i>Broken Home</i>	21
2.3.3 Kriteria Keluarga <i>Broken Home</i>	24

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian.....	25
3.2 Batasan Konsep	25
3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian.....	26
3.3.1 Unit Analisis.....	26
3.3.2 Subjek Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
3.6 Kredibilitas Data	29

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian	32
4.1.1 Persiapan Penelitian	32
4.1.2 Gambaran Tentang Lokasi Penelitian	33
4.1.3 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Hasil Analisis Subjek	35
4.3 Analisis Persamaan dan Perbedaan Subjek Penelitian	74
4.4 Pembahasan.....	76
4.5 Keterbatasan Penelitian	82

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	83
Daftar Pustaka	84
Lampiran	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Awal	4
Tabel 3. 1 Identitas Subjek	26
Tabel 4. 1 Alur Tahapan Penelitian	34
Tabel 4. 2 Tabel Persamaan dan Perbedaan Subjek	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Cek Plagiasi	87
Lampiran 2 Kartu Bimbingan.....	88
Lampiran 3 Surat Izin	90
Lampiran 4 Data Siswa <i>Broken Home</i>	91
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Faktor Identitas Diri	95
Lampiran 7 <i>Informed Consent</i>	96
Lampiran 8 <i>Informed Consent</i> Subjek LRP	99
Lampiran 9 <i>Informed Consent</i> Subjek MRA.....	100
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara	101
Lampiran 11 Hasil Wawancara 1 Subjek LRP	102
Lampiran 12 Hasil Wawancara 2 Subjek LRP	109
Lampiran 13 Hasil Wawancara 3 Subjek LRP	121
Lampiran 14 Hasil Wawancara Informan 1 Subjek LRP	125
Lampiran 15 Hasil Wawancara Informan 2 Subjek LRP	130
Lampiran 16 Hasil Wawancara 1 Subjek MRA	134
Lampiran 17 Hasil Wawancara 2 Subjek MRA	140
Lampiran 18 Hasil Wawancara 3 Subjek MRA	150
Lampiran 19 Hasil Wawancara Informan 1 Subjek MRA	153
Lampiran 20 Hasil Wawancara Informan 2 Subjek MRA	158